



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi selisih kurs pada PT.Sumber Energysudah memenuhi standar yang telah di tentukan yaitu menurut PSAK No.10 (Revisi 2010). Perlakuan selisih kurs tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Dalam proses pengakuan PT. Sumber Energy telah mengakui dengan tepat pos-pos yang bersangkutan dengan peristiwa selisih kurs ya itu bank, hutang dagang, pembelian, dll.
- b. Dalam melakukan pengukuran perusahaan juga sudah melakukannya dengan benar antara lain melakukan negosiasi harga kurs, dan melakukan transaksi pindah dana, melakukan negosiasi harga barang, melakukan pembayaran mulai dari uang muka, melakukan cicilan jika saat itu perusahaan mendapatkan nilai kurs yang rendah dan melakukan pelunasan.
- c. Pada saat melakukan pencatatan penulis menemukan sesuatu yang mengganjal, karena pada proses pencatatan pembelian barang dagang perusahaan hanya mencatat dengan harga beli barang dan kurang jelas apakah itu digunakan sebagai uang muka atau sebagai pelunasan. Proses ini lah yang kurang tepat yang dilakukan oleh perusahaan dan kurang sesuai dengan pedoman yang berlaku. Seharusnya perusahaan mencatat dengan jelas dan lengkap mulai dari pembayaran uang muka, cicilan (jika



terjadi) dan pelunasan barang dagang agar laporan keuangan pun dapat tersusun dengan rapi dan benar sesuai dengan pedoman yang berlaku.

- d. Berdasarkan hasil yang telah di amati, perusahaan sangat lambat untuk menyusun laporan keuangan, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan kurang memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang rapi dan benar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi selisih kurs pada PT.Sumber Energy, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. PT. Sumber Energy perlu memahami dan mempelajari bagaimana cara perlakuan akuntansi selisih kurs dengan lebih rinci agar perusahaan dapat melakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan lebih baik lagi.
- b. Perusahaan perlu memahami kembali bagaimana cara mencatat transaksi dengan benar dan jelas, karena terdapat beberapa transaksi yang perusahaan tidak mencatat secara rinci. Seperti contoh pelunasan untuk transaksi pembelian barang dagang dan pelunasan jika pelanggan membayar hutangnya.
- c. PT. Sumber Energy juga perlu untuk mempelajari kembali bagaimana menyusun laporan keuangan yang benar agar laporan keuangan bisa tersusun dengan baik dan tepat waktu sehingga pekerjaan lainnya tidak terbengkalai.



- d. Pada saat melakukan stock opname pihak gudang seharusnya melakukan dengan teliti, dikarenakan penjualan berlangsung setiap hari dan juga terdapat banyak jenis barang dan merk maka pengeluaran barang akan cepat berkurang, di lain sisi pemasukan barang dagang yang tidak tentu datangnya. Selain factor tersebut gudang yang dimiliki perusahaan ada dua hal ini menyebabkan selisih barang jika dilakukan pencocokan stok.